

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk mencanangkan tujuan utama dari pelaksanaan lembaga pendidikan tersebut telah didirikan. Upaya Kepala sekolah SMP Sabilur Rasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal selalu berusaha mengoptimalkan kebijakannya terhadap beberapa guru guna menekankan pentingnya pembinaan akhlak terhadap peserta didiknya. SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal merupakan lembaga pendidikan Boarding School yang mempunyai dua model pendidikan, yakni pendidikan fomal dan pendidikan nonformal yang mana dalam pelaksanaan pendidikannya berjalan bersamaan dengan lembaga pendidikan pondok pesantren.
2. Pembinaan akhlaqul karimah di SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal dilakukan secara bertahap dalam pembinaan akhlaknya serta senantiasa memberikan pendidikan akhlak kepada para siswanya. Kesanggupan para guru dalam memberikan pembinaan akhlak ini merupakan suatu faktor pendukung yang sangat fundamental. Kepala sekolah senantiasa memberikan masukan kepada para guru supaya para guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Adapun faktor pendukung lain dalam mempermudah pembinaan akhlaqul karimah terhadap siswa ialah keberadaan siswa yang ada dalam lingkungan pondok pesantren. Hal ini sangatlah mudah dalam membina akhlak yang baik terhadap siswa.
3. Kepala sekolah SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal dalam upaya pembinaan akhlakul karimah senantiasa melakukan kegiatan positif seperti :
 1. Memberikan pendidikan akhlakul karimah melalui pendidikan agama dan budi pekerti

2. Mengadakan kegiatan asmaul husna sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
3. Mengadakan kegiatan Jum'at infak dan tadarus Al Qur'an
4. Menekankan ke beberapa guru supaya bisa senantiasa memberikan contoh akhlakul karimah terhadap para peserta didiknya.

SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai pendidikan formal dan non formal mempunyai dampak yang sangat fundamental dalam membentuk sumber daya manusia. Banyaknya latar belakang peserta didik yang dikirim ke SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam pembinaan akhlaqul karimah. Sifat bawaan dari peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga kurang baik bias berimbas dengan sulit dalam menanganinya. Faktor lain yang menjadi hambatan kepala sekolah dalam pembinaan akhlaqul karimah ialah

1. Sifat asli dari beberapa peserta didik yang bermasalah sehingga dalam pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah terhadap para siswa yang bermasalah terkadang sulit untuk diatur. Berbagai langkah telah diambil oleh Kepala sekolah beserta jajaran guru guna memberikan pembinaan akhlaqul karimah. Pelaksanaan secara bertahap guna mengantisipasi beberapa peserta didik yang berasal dari beberapa latar belakang keluarga yang berbeda sehingga nantinya bisa pembinaan akhlakul karimah yang baik terhadap siswanya.

B. Saran

Sekolah sebagai institusi lembaga pendidikan memiliki tugas yang penting. Tidak hanya untuk meningkatkan penguasaan informasi dan teknologi dari peserta didik saja, akan tetapi juga bertugas dalam pembentukan kapasitas bertanggungjawab dan kapasitas pengambilan keputusan yang bijak dalam kehidupannya.

SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal dalam menjalankan proses pendidikannya sudah sangat baik dalam pembinaan akhlaqul karimah terhadap para siswanya. Pendidikan yang disediakan oleh SMP Sabilurrasyad tidak hanya menyediakan sekolah formal saja, tapi juga menyediakan sekolah non formal yang berbentuk pondok pesantren sehingga dalam kedepannya mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dalam segi ilmu pengetahuan dan kepribadian yang baik melalui akhlaqul karimah yang selama ini telah diupayakan oleh Kepala sekolahnya.

Saran positif dari penulis untuk SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal supaya memberlakukan wajib mengabdikan kepada setiap lulusan pesantrennya guna membentuk kepengurusan yang baik dalam bidang pendidikan non formalnya. SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya juga mencakup pendidikan non formal semacam pondok pesantren modern sehingga perlu adanya pengawasan yang baik guna meningkatkan pembinaan akhlaqul karimah terhadap setiap siswanya. Menurut pengamatan penulis selama melakukan penelitian disana, penulis menjumpai kurangnya pengurus aktif yang mukim di pondok pesantren sehingga hal tersebut bisa berdampak pada kurangnya situasi yang kondusif di lingkungan pondok pesantren, salah satunya mengenai kebersihan yang ada pada pondok pesantrennya. Semoga saran tersebut nantinya bisa memberikan solusi terbaik demi kemajuan SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal yang dalam pelaksanaannya mengikuti system pendidikan non formal pondok pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini secara baik dan lancar tanpa adanya suatu halangan apapun. Penulis mengucapkan banyak terimakasih pula kepada Kepala Sekolah SMP Sabilurrasyad Boarding School Bojonggede Ngampel Kendal beserta jajaran guru yang ikut membantu

dalam penelitian ini sebagai informan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Tanpa bantuan Kepala sekolah beserta jajaran guru penulis tidak akan mampu melaksanakan penelitian ini secara baik.

Harapan dari penulis dalam penyusunan penelitian skripsi ini ialah semoga dengan penelitian ini penulis bisa sedikit memberikan sumbangsih pemikiran kepada dunia pendidikan di Indonesia sehingga kita semua bisa mengelola syitem pendidikan secara baik dan mampu mencetak kader bangsa yang unggul dalam segi ilmu pengetahuan serta bunggul dalam berakhlaqul karimah.

